

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian cross-sectional dengan pendekatan retrospektif termasuk jenis desain penelitian. Dilakukan secara analitik yang menyangkut bagaimana profil kemoterapi dan interaksi obat dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Dilakukan pengolahan data rekam medis pasien kanker payudara di RS Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dalam penelitian ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Batasan Populasi

Seluruh pasien kanker payudara yang dirawat inap di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda antara tahun 2019 hingga 2021 menjadi subjek yang terlibat pada penelitian ini.

b. Besar Sampel

Data rekam medik yang diambil pada pasien rawat inap dengan diagnosis kanker payudara. Kombinasi yang berbeda-beda dari obat kemoterapi dan obat penunjang kemoterapi antara satu pasien dengan yang lain menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel. Subjek yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang dimana subjek penelitiannya dapat diambil untuk mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Rukinah, 2019). Penderita kanker payudara di RSUD Abdul Wahab Sjahranie tahun 2019 – 2021. Pasien kanker payudara yang mendapatkan terapi kemoterapi.

- a) Pasien yang berusia >18 tahun dan berjenis kelamin perempuan.
 - b) Mendapatkan regimen obat yang lengkap (nama obat, dosis, rute pemberian, lama penggunaan).
- 2) Kriteria Eksklusi

Subjek pada penelitian tidak dapat mewakili persyaratan menjadi sampel disebut sebagai Kriteria eksklusi (Rukinah, 2019).

- a) Tidak terbaca dengan jelas rekam medik.
- b) Terdapat data yang tidak lengkap dari variabel yang dibutuhkan.
- c) Pasien yang meninggal.

Sampel yang diperoleh dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

Keterangan:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

n = Jumlah dari Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Kesalahan 5%

Berdasarkan data kasus kanker payudara di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dari tahun 2019 – 2021. Mendapatkan jumlah populasi sebanyak 391 pasien.

$$n = \frac{391}{391(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{391}{1,9775}$$

$$n = 198$$

Jadi, besaran sampel minimum yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebanyak 198 pasien.

2. Objek Penelitian

Data rekam medik yang mencakup profil regimen kemoterapi dan yang akan dianalisis interaksi antar obat yang terjadi pada pasien rawat inap kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahrane Samarinda merupakan objek pada penelitian ini.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Abdul Wahab Sjaranie Samarinda dalam periode Januari – Maret 2022.

D. Definisi Operasional

Berikut ini definisi operasional berisi rincian penelitian yang mencakup variabel, definisi operasional, cara ukur, hasil ukur, dan skala. Definisi operasional dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA
1	Regimen kemoterapi	Kemoterapi adalah terapi yang menggunakan obat-obatan khusus untuk mematikan sel-sel kanker.	Pengisian lembar rekam medik untuk pengumpulan data	<i>Persentase</i> 1. Nama obat 2. Dosis obat 3. Rute pemberian 4. Interval kemoterapi	Nominal
2	Interaksi Obat	Interaksi obat adalah suatu kondisi ketika suatu obat dikonsumsi yang efeknya berubah oleh adanya obat lain.	Pengisian lembar rekam medik untuk pengumpulan data	<i>Persentase</i> Tingkat Keparahan: 1. <i>Minor</i> 2. <i>Moderate</i> 3. <i>Mayor</i> Mekanisme Interaksi 1. Farmakokinetik	Ordinal

				2. Farmakodinamik	
--	--	--	--	-------------------	--

E. Instrumen Penelitian

Data sekunder dari rekam medis pasien kanker payudara yang dirawat pada Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 secara rawat inap merupakan instrumen dari penelitian ini. *Medscape* dan www.drugs.com digunakan sebagai instrumen untuk menganalisis interaksi obat-obat.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan rekam medik pasien kanker payudara rawat inap di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelompokan data rekam medik berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
2. Pengelompokan karakteristik demografi dan profil pengobatan kemoterapi yang diberikan.
3. Identifikasi interaksi obat menggunakan *Medscape* dan www.drugs.com.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data secara deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh pada penelitian ini. Dalam bentuk tabel digunakan untuk menyajikan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan uji Microsoft Excel sebagai media pengelompokan data dan SPSS deskriptif sebagai media pengolahan data.

H. Etika Penelitian

No : 024/KEPK-AWS/II/2022

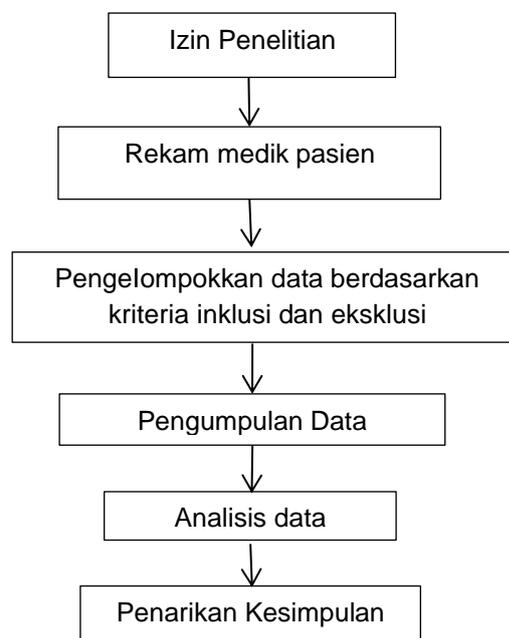
Berdasarkan komite etik penelitian kesehatan di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Penelitian dengan judul "Analisis Profil

Pengobatan Kemoterapi Dan interaksi Obat Pada Pasien Kanker Payudara Rawat Inap di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda” Dinyatakan layak etik pada tahun 2011 sesuai dengan 7 kriteria WHO yaitu:

1. Nilai Sosial
2. Nilai Ilmiah
3. Pemerataan Beban dan Manfaat
4. Risiko
5. Bujukan/Eksploitasi
6. Kerahasiaan dan *Privacy*
7. Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016.

Hal seperti ini yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

I. Alur Jalannya Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Jalannya Penelitian

